

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN
PERILAKU GENERASI Z DENGAN KEPATUHAN
PENGGUNAAN MASKER, JAGA JARAK
DAN CUCI TANGAN SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19
PADA KEGIATAN KEAGAMAAN
DI RUMAH IBADAH KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh :

**Fatinah Fairuz Qonitah
NIM : 702017019**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU GENERASI Z DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER, JAGA JARAK DAN CUCI TANGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 PADA KEGIATAN KEAGAMAAN DI RUMAH IBADAH KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fatinah Fairuz Qoaitah
NIM : 702017019

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 19 Februari 2021

Mengesahkan :

Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc
Pembimbing Pertama

dr. Wieke Anggraini
Pembimbing Kedua



DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021

Yang membuat pernyataan



(Fatinah Fairuz Qonitah)

NIM 702017019

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Generasi Z dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak dan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 pada Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Fatinah Fairuz Qonitah

NIM : 702017019

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 23 Februari 2021

Yang menyetuiui.



ABSTRAK

Nama : Fatinah Fairuz Qonitah
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Generasi Z dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak, dan Cuci Tangan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 pada Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* dilaporkan pertama kali di Kota Wuhan, Cina. Virus corona telah menyebar dengan cepat di hampir setiap negara termasuk Indonesia. Anjuran pemerintah sebagai pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, jaga jarak, dan cuci tangan. Generasi Z merupakan generasi pertama yang sebenar-benarnya internet yang memiliki karakter menggemari teknologi, fleksibel, dan lebih cerdas serta dikenal sebagai generasi yang berpikiran global karena mereka menggunakan media sosial sebagai sumber informasi. Kepatuhan seseorang terhadap protokol kesehatan dapat dipengaruhi oleh faktor meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku generasi Z dengan kepatuhan penggunaan masker, jaga jarak dan cuci tangan sebagai upaya pencegahan COVID-19 dalam kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang. Jenis penelitian ini analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah generasi Z yang melakukan kegiatan keagamaan di rumah ibadah yang telah memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dengan metode *cluster random sampling* dan didapatkan 147 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder dari Kementerian Agama kota Palembang. Hasil penelitian didapatkan hasil yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku generasi Z dengan kepatuhan penggunaan masker, jaga jarak dan cuci tangan dengan nilai *p-value* <0,05. Sedangkan hubungan antara perilaku generasi Z dengan kepatuhan jaga jarak didapatkan *p-value* >0,05 yang artinya tidak terdapat hubungan antara perilaku dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Kota Palembang.

Kata kunci : COVID-19, pengetahuan, protokol kesehatan, tingkat kepatuhan

ABSTRACT

Name : Fatinah Fairuz Qonitah
Study Program : Kedokteran
Title : Relationship Between Generation Z Knowledge, Attitude, and Behavior With Mask Compliance, Keep A Distance and Hand Washing as an Effort Prevention of Covid-19 Diseases on Religious Activities at House of Worship in Palembang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) was first reported in Wuhan City, China. The corona virus has spread rapidly in almost every country including Indonesia. The government's recommendation to prevent COVID-19 can be done by complying with health protocols such as wearing a mask, maintaining distance and washing hands. Generation Z is the first generation that is actually the internet which has a character that is fond of technology, flexible, and smarter and is known as a global-minded generation because they use social media as a source of information. A person's adherence to health protocols can be influenced by factors including knowledge, attitudes and behavior. This study aims to determine the relationship between the knowledge, attitudes, and behavior of Generation Z and compliance with mask use. This type of research observational analytic with cross-sectional design. The population of this research is generation Z who performs religious activities in houses of worship which has meet the inclusion criteria. The sampling method was cluster random sampling and obtained 147 respondents. Data collection using a questionnaire and secondary data from the Ministry of Religion of Palembang city. The results of the study showed that there were the relationship between knowledge, attitudes, and behavior of generation Z with compliance with mask use, distance and hand washing with a p-value <0.05. Meanwhile, the relationship between generation Z behavior and distance guard compliance obtained p-value > 0.05, which means that there is no relationship between behavior and compliance with health protocols as an effort to prevent Covid-19 in Palembang City.

Key words: COVID-19, health protocol, knowledge, level of compliance

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas Berkat Rahmat dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Generasi Z dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak dan Cuci Tangan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 pada Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) dalam Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc, selaku Pembimbing I Skripsi;
2. dr. Wieke Anggraini, selaku Pembimbing II Skripsi;
3. Orang tua dan adik saya yang telah membantu dan memberikan dukungan serta doa;
4. Sahabat saya yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini yang dikenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kekhilafan yang penulis miliki. Maka dari itu, dengan ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembangunan ilmu pendidikan dan juga bermanfaat sebagai informasi kepada pembaca.

Palembang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Definisi dan Etiologi COVID-19.....	7
2.1.2 Epidemiologi COVID-19	7
2.1.3 Transmisi COVID-19	9
2.1.4 Gejala Klinis dan Diagnosis COVID-19.....	9
2.1.5 Pencegahan COVID-19	10
2.1.6 Pengetahuan	13
2.1.7 Sikap	14
2.1.8 Perilaku	15
2.1.9 Kepatuhan	16
2.1.10 Generasi Z	17
2.2 Kerangka Teori.....	18
2.3 Hipotesis	18
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3.1 Populasi Target	21
3.3.2 Populasi Terjangkau	21
3.3.3 Sampel Penelitian	21

3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
3.3.5 Cara Pengambilan Sampel	22
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional.....	24
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	26
3.7 Cara Pengumpulan Data	28
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	28
3.9 Alur Penelitian	29
3.10 Rencana Kegiatan.....	30
3.11 Anggaran Dana.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Analisis Univariat	32
4.1.2 Analisis Bivariat	35
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Univariat	42
4.2.2 Bivariat	47
4.3 Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71
BIODATA RINGKAS	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.5 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Generasi Z di Rumah Ibadah kota Palembang	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Generasi Z di Rumah Ibadah kota Palembang	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Generasi Z di Rumah Ibadah kota Palembang	34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Generasi Z dalam Penggunaan Masker, Jaga Jarak, dan Cuci Tangan di Rumah Ibadah kota Palembang	35
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Generasi Z mengenai Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Penggunaan Masker di Rumah Ibadah kota Palembang.....	36
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Generasi Z mengenai Covid-19 dengan Kepatuhan Jaga Jarak di Rumah Ibadah kota Palembang	37
Tabel 4.7 Hubungan Pengetahuan Generasi Z mengenai Covid-19 dengan Kepatuhan Cuci Tangan di Rumah Ibadah kota Palembang	37
Tabel 4.8 Hubungan Sikap Generasi Z dengan Kepatuhan dalam Penggunaan Masker di Rumah Ibadah kota Palembang	38
Tabel 4.9 Hubungan Sikap Generasi Z dengan Kepatuhan Jaga Jarak di Rumah Ibadah kota Palembang	39
Tabel 4.10 Hubungan Sikap Generasi Z dengan Kepatuhan Cuci Tangan di Rumah Ibadah kota Palembang	30
Tabel 4.11 Hubungan Perilaku Generasi Z dengan Kepatuhan dalam Penggunaan Masker di Rumah Ibadah kota Palembang	40
Tabel 4.12 Hubungan Perilaku Generasi Z dengan Kepatuhan Jaga Jarak di Rumah Ibadah kota Palembang	41
Tabel 4.13 Hubungan Perilaku Generasi Z dengan Kepatuhan Cuci Tangan di Rumah Ibadah kota Palembang	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed consent</i>	71
Lampiran 2. Kuesioner.....	72
Lampiran 3. Data Responden Penelitian	83
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian.....	87
Lampiran 5. Output SPSS	109
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus 2019 (COVID-19) pertama kali muncul pada Desember 2019 di Wuhan, Cina. COVID-19 disebabkan oleh sindrom pernapasan akut berat coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Infeksi SARS-CoV-2 dapat asimptomatik atau dapat menyebabkan spektrum gejala yang luas, seperti gejala ringan infeksi saluran pernapasan atas dan sepsis yang mengancam jiwa (Wiersinga *et al.*, 2020).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa coronavirus telah menyebar ke 200 negara dan telah dinyatakan sebagai pandemi global. WHO melaporkan bahwa hingga bulan Oktober 2020 terdapat lebih dari 2,2 juta kasus baru COVID-19 dan tercatat terdapat 39.000 kematian baru hingga tanggal 5 Oktober 2020 (WHO, 2020). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020, kasus konfirmasi positif COVID-19 di Sumatera Selatan telah mencapai ribuan kasus dan hingga saat ini terus bertambah, khususnya kota Palembang. Hingga tanggal 15 Oktober 2020, kasus di kota Palembang sebanyak 3.265 orang, sembuh 2.575 orang dan meninggal 197 orang. Dan sampai saat ini kota Palembang berstatus zona oranye (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020).

Data epidemiologi menunjukkan bahwa percikan droplet yang dikeluarkan ketika bertatap muka seperti berbicara, batuk, atau bersin adalah cara penularan yang paling umum. Kontak yang terlalu lama dengan orang yang terinfeksi akan mempercepat pajanan kepada individu yang bergejala (misalnya batuk) dan memiliki risiko penularan yang lebih tinggi, sementara pajanan pada individu tanpa gejala lebih kecil kemungkinan untuk tertular. Transmisi juga dapat terjadi melalui aerosol (tetesan kecil yang tetap tersuspensi di udara (Wiersinga *et al.*, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan droplet saat batuk atau bersin. Rekomendasi standar dari pemerintah untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci

tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar, serta penggunaan masker juga dapat mencegah penularan COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Dalam era *new normal* saat ini semua kegiatan telah dilakukan seperti biasa, termasuk melakukan ibadah di rumah ibadah. Banyak masyarakat yang melakukan kegiatan di luar rumah salah satunya adalah generasi Z, yaitu generasi dengan tahun kelahiran antara 1995-2010 dengan rentang usia antara 10-25 tahun. Dalam melakukan kegiatan di luar rumah salah satunya beribadah, masyarakat saat ini dianjurkan untuk menggunakan masker, menjaga jarak, dan cuci tangan untuk mencegah penularan COVID-19. Namun masih banyak masyarakat yang belum menerapkan perilaku pencegahan COVID-19. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada (Sinuraya *et al.*, 2018).

Berdasarkan data di atas dan telah berjalannya kegiatan ibadah seperti biasa, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Generasi Z dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak dan Cuci Tangan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 pada Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Generasi Z dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak dan Cuci Tangan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 pada Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku generasi Z dengan kepatuhan penggunaan masker, jaga jarak dan cuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 dalam kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan generasi Z mengenai Covid-19 di rumah ibadah kota Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi sikap generasi Z mengenai Covid-19 di rumah ibadah kota Palembang.
3. Mengetahui distribusi frekuensi perilaku generasi Z mengenai Covid-19 di rumah ibadah kota Palembang.
4. Mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan generasi Z dalam penggunaan masker, jaga jarak, dan cuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
5. Mengetahui hubungan antara pengetahuan generasi Z mengenai Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
6. Mengetahui hubungan antara pengetahuan generasi Z mengenai Covid-19 dengan kepatuhan jaga jarak sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
7. Mengetahui hubungan antara pengetahuan generasi Z mengenai Covid-19 dengan kepatuhan cuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
8. Mengetahui hubungan antara sikap generasi Z dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
9. Mengetahui hubungan antara sikap generasi Z dengan kepatuhan jaga jarak sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.

10. Mengetahui hubungan antara sikap generasi Z dengan kepatuhan cuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
11. Mengetahui hubungan antara perilaku generasi Z dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
12. Mengetahui hubungan antara perilaku generasi Z dengan kepatuhan jaga jarak sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
13. Mengetahui hubungan antara perilaku generasi Z dengan kepatuhan cuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah ilmu dan wawasan, serta menambah bahan pustaka di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Meningkatkan pengetahuan pembaca dan penulis mengenai penyakit COVID-19.
3. Menambah ilmu dan wawasan mengenai pentingnya upaya pencegahan penyakit COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam mengetahui pencegahan penyakit COVID-19 bagi masyarakat, pemerintahan, dan instansi kesehatan.
2. Dapat menambah referensi kepustakaan dan sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5. Keaslian Penelitian

N o.	Peneliti	Tahun Judul	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Devi Pramita Sari, <i>et al.</i>	2020	Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit COVID-19 di Ngronggah	Penelitian ini menggunakan survey deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional study.</i>	Ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID- 19 di Ngronggah
2.	Wulandari A, <i>et al.</i>	2020	Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan	Desain <i>cross- sectional</i> dengan sampel berjumlah 1190 orang yang dipilih dengan menggunakan <i>purposive sampling.</i> Instrumen penelitian menggunakan kuesioner google form.	Umur, pendidikan, status pekerjaan dan posisi dalam keluarga dengan tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19. Namun, jenis kelamin memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19.
3.	Budi Yanti, <i>et al.</i>	2020	Pengetahuan, Sikap, Perilaku Masyarakat terhadap Kebijakan Jaga Jarak sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 di Indonesia	Penelitian deskriptif ini menggunakan desain <i>cross- sectional.</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (99%), sikap positif (59%), dan perilaku baik (93%) terkait social distancing. Diantara responden yang

memiliki pengetahuan yang baik juga menunjukkan sikap yang positif (58,85%), dan perilaku yang baik (93,3%). Responden yang memiliki sikap positif juga menunjukkan perilaku yang baik (96,7%).

Penelitian yang akan dilakukan kali ini berbeda dengan penelitian yang ada sebelumnya, yaitu pada waktu dan tempat, populasi dan sampel penelitian serta variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, S. P. *et al.* (2020) ‘A scoping review of 2019 Novel Coronavirus during the early outbreak period: Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control’, pp. 1–12. doi: 10.21203/rs.2.24474/v1.
- Ahmadi (2013) *Kesehatan Masyarakat, teori dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ahmed, F., Zviedrite, N. and Uzicanin, A. (2018) ‘Effectiveness of workplace social distancing measures in reducing influenza transmission: A systematic review’, *BMC Public Health*. BMC Public Health, 18(518), pp. 1–13. doi: 10.1186/s12889-018-5446-1.
- Ahyar, A. K. dan J. (2020). Pengaruh physical distancing dan social distancing terhadap kesehatan dalam pendekatan linguistik. *Syntax Transformation*, 21(1), 1–9.
- Alzoubi, Hamed., Alnawaiseh, Nedal., Al-Mnayyis, Asmaa., Lubad, Mohammad., Aqel, Amin., Al-Shagahin, Hani. 2020. COVID-19 - Knowledge, Attitude and Practice among Medical and Non-Medical University Students in Jordan Journal of Pure and Applied Microbiology 14(1):17-24. DOI: 10.22207/JPAM.14.1.04
- Anwar, S. (1988). *Sikap Manusia dan Pegukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Approach R., Clase CM., Bchir MB., Fu E L., Joseph M., Beale RCL., Pocoits-filho, R. (2020). Ideas and opinions cloth masks may prevent transmission of COVID-19 : An. 1(10), 1–4.
- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chu DK, Akl EA, Duda S, Solo K, Yaacoub S, Schünemann HJ. COVID-19 Systematic Urgent Review Group Effort (SURGE). Physical distancing, face masks, and eye protection to prevent person-to-person transmission of SARS-CoV-2 and COVID-19: a systematic review and meta-analysis. *Lancet* 2020;395:1973-87. doi: 10.1016/S0140-6736(20)31142-9. pmid: 32497510
- Davies, A., Thompson, K. A., Giri, K., Kafatos, G., Walker, J., & Bennett, A. (2013). Testing the efficacy of homemade masks: would they protect in an

- influenza pandemic? *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 7(4), 413–418. <https://doi.org/10.1017/dmp.2013.43>
- Devi Pramita, S. and Nabila Sholihah, A. (2020) ‘Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah’, *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(1), pp. 52–55. doi: 10.47701/infokes.v10i1.850.
- Dajaan DS et al. 2018. Hand washing knowledge and practices among public primary schools in the Kintampo Municipality of Ghana Int J Community Med Public Health.5(6):2205-2216.
- ECDC. (2020). Using face masks in the community Reducing COVID-19 transmission from potentially asymptomatic or pre-symptomatic people through the use of face masks. April, 1–6.
- Ferdous MZ, Islam MS, Sikder MT, Mosaddek AS, Zegarra-Valdivia JA, Gozal D. (2020). Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 outbreak in Bangladesh: An onlinebased cross-sectional study. PLoS ONE 15(10): e0239254. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239254>
- Galea, S., Merchant, R., & Lurie, N. (2020). The Mental Health Consequences of COVID19 and Physical Distancing The Need for Prevention and Early Intervention Opinion. *Jama Internal Medicine*, 28(8), 666–675. <https://doi.org/10.1002/da.20838>
- Gandhi, R. T., Lynch, J. B. and del Rio, C. (2020) ‘Mild or Moderate Covid-19’, *New England Journal of Medicine*, pp. 1–9. doi: 10.1056/nejmc2009249.
- Hafandi, Z. and Ariyanti, R. (2020) “Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan”, *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(2), pp. 102-111. doi: 10.36998/jkmm.v8i2.102.
- Handayani, F. W. et al. (2019) ‘Review : Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan TBC Paru’, *Farmaka*, 17(2), pp. 385–389.
- Howard, J. et al. (2020) ‘Face Mask Covid’, *Preprints*, (April), pp. 1–8. doi: 10.20944/preprints202004.0203.v1.
- Kast, F. and Rosenzweig, J. (2003). *Organasi dan manajemen*. 4th edn. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (COVID-19).
- Kotwal, A. 2010. Health Care Worker And Universal Precautions. Perceptions and Determinants of non-Compilance. *Indian Journal of Community Medicine.*
- Larasati AL dan Haribowo C. 2020. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. Majalah Farmasetika. 5(3):137-145.
- Lestari, AO. 2019. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku cuci tangan pada masyarakat kelurahan pegiran. *Jurnal Promkes.* 7(1): 1–11. doi: 10.204.
- Mas'udi, W. & Winanti, P. S., 2020. Tata Kelola Penanganan Covid 19 di Indonesia. In: s.l.:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada.
- Mawuntu, A. H. P. *et al.* (2018) ‘Evaluasi Efektifitas Prosedur Cuci Tangan Pada Operator Pungsi Lumbal Di Bagian Neurologi Rsup R.D. Kandou Manado’, *Sinaps,* 1(1), pp. 47–66.
- Mona, Nailul. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan.* Vol. 2 No.2. Universitas Indonesia : Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi.
- Moudy J dan Syakurah RA. 2020. Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA* : 4 (3).
- Natalia, R. N., Malinti, E., & Elon, Y. (2020). Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis,* 15.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta, Rineka Cipta.
- Novita, dkk. 2018. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan.* Vol 7. No. 12. Surabaya : STIKES Hang Tuah.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Anhar, VY. 2018. *Promosi Kesehatan.* Surabaya: Airlangga University Press.

- Pawelek, K. A., Salmeron, C. and Valle, S. Del (2015) ‘Connecting within and between-hosts dynamics in the influenza infection-staged epidemiological models with behavior change’, *Journal of Coupled Systems and Multiscale Dynamics*, 3(3), pp.233–243.doi:10.1166/jcsmd.2015.1082.
- Purnamasari, I. and Raharyani, A. E. (2020) ‘Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat di Kabupaten Wonosobo Tentang Covid 19’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(Mei), pp. 33–42.
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*. Vo. 2. No. 1. Poltekkes Bhakti Mulia.
- Rahmi, N., Medison, I. and Suryadi, I. (2017) ‘Hubungan Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kesehatan, Efek Samping OAT dan Peran PMO pada Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Seberang Padang September 2012 - Januari 2013’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), p. 345. doi: 10.25077/jka.v6i2.702.
- Rastati, R. (2018). Media literasi bagi digital natives : perspektif generasi z di jakarta. *Media Literacy for Digital Natives : Perspective on Generation Z in Jakarta*’, *K-Jtp*, 06(01), pp. 60–73. doi: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n1.p60--73>.
- Risnawaty, G. 2016. Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes*. 4(1): 70–81.
- Sinuraya, R. K. et al. (2018) ‘Medication Adherence among Hypertensive Patients in Primary Healthcare in Bandung City’, *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), pp. 124–133. doi: 10.15416/ijcp.2018.7.2.124.
- Suprapto R., et al. 2020. Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*. 2(2):139-145.
- Suryana, Y. 2015. Metodologi Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia.
- WHO (2020) ‘Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19’, *World Health Organization*, (April), pp. 1–17.

- Wiersinga, W. J. *et al.* (2020) ‘Pathophysiology, Transmission, Diagnosis, and Treatment of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Review’, *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 2019. doi: 10.1001/jama.2020.12839.
- Yanti B, *et al.* 2020. Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As A Means Of Preventing Transmission Of COVID-19 In Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* Vol 8 No 1 Special Issue 2020 Published by Universitas Airlangga Doi: 10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14